

Pengaruh Suku Bunga dan Pendapatan Perkapita terhadap Indeks Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nafisah Nuqma Nasyiwa¹, Afrah Junita², Tuti Meutia³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Samudra

Info Artikel

Article history:

Received Des, 2025

Revised Jan, 2026

Accepted Jan, 2026

Kata Kunci:

Indeks Saham Syariah (ISSI), Per Kapita, Suku Bunga

Keywords:

Interest Rates, Per Capita, Sharia Stock Indeks (ISSI)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh suku bunga dan pendapatan per kapita terhadap indeks saham syariah di perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di IDX (Bursa Efek Indonesia) yang dapat diteliti selama periode 2019-2023. Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Analisis data menggunakan Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Hipotesis Parsial (Uji t), Uji Hipotesis Simultan (Uji F), dan Uji Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Suku Bunga (X_1) terhadap variabel Indeks Saham Syariah (Y), tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pendapatan Per Kapita (X_2) dan variabel Indeks Saham Syariah (Y).

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of interest rates and per capita income on the sharia stock index in sharia banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is quantitative research. The population in this study are companies listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange) could be researched during the 2019-2023. The sampling method uses purposive sampling. Data analysis uses Descriptive Statistical Test, Classical Assumption Test, Normality Test, Autocorrelation Test, Heteroscedasticity Test, Multicollinearity Test, Hypothesis Test, Determination Coefficient Test (R^2), Partial Hypothesis Test (t Test), Simultaneous Hypothesis Test (F Test), and Multiple Linear Regression Test. The results of the study showed no significant effect between the Interest Rate variable (X_1) on the Sharia Stock Index variable (Y), no significant effect between the Per Capita Income variable (X_2) and the Sharia Stock Index variable (Y).

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Tuti Meutia

Institution: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Samudra

Email: tuti_meutia@unsam.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dengan munculnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang dibuat oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) dan Dewan Syariah Nasdaq

Indonesia, investasi syariah dalam pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian, terutama dalam proses perluasan pasar industri keuangan syariah di Indonesia (Fuadi, 2020).

Pada 12 Mei 2011, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan, menambah indeks syariah sebelumnya, Jakarta Islamic Index (JII), dengan 214 saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah semua saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dievaluasi enam bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga diubah apabila saham syariah ditambahkan atau dihapus dari Daftar Efek Syariah (DES). Kapitalisasi pasar rata-rata tertimbang digunakan untuk menentukan indeks ISSI. Tahun pertama yang digunakan untuk menghitung Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah Desember 2007, saat Bapepam-LK menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES). Saham yang termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) harus memenuhi syarat sebagai saham syariah.

Variabel ekonomi paling umum adalah suku bunga. Surat kabar bahkan melaporkan pergerakan suku bunga setiap hari. Variabel suku bunga dianggap penting karena mereka memiliki kemampuan untuk memengaruhi cara masyarakat mengalokasikan uang mereka. Masyarakat mempertimbangkan suku bunga saat menentukan bagaimana mereka membelanjakan uang mereka, menabung, atau investasi. Investasi sangat dipengaruhi oleh perubahan moneter ini.

Pendapatan rumah tangga dalam perekonomian yang digabungkan dengan pendapatan nasional disebut pendapatan perkapita. Rumah tangga menerima uang sebagai kompensasi atas barang atau jasa yang mereka produksi. Upah atau pendapatan per kapita, menurut Sukirno, adalah upah normal dari jumlah penduduk di suatu bangsa atau daerah. Jumlah gaji publik setiap tahun suatu negara dibagi dengan jumlah orang yang tinggal di negara tersebut adalah cara menghitung gaji per kapita. Biaya saat ini atau biaya tetap dapat digunakan untuk menunjukkan pendapatan per kapita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh suku bunga dan pendapatan per kapita. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana variabel ekonomi seperti suku bunga dan pendapatan per kapita mendukung pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia. Penelitian ini juga berkonsentrasi pada bagaimana variabel ekonomi seperti suku bunga dan pendapatan per kapita mempengaruhi kinerja Indeks

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Suku Bunga Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Indeks Saham Syariah”.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah?
2. Apakah Pendapatan Perkapita berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah?
3. Apakah Suku Bunga dan Pendapatan Perkapita berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah?

Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah?
2. Untuk mengetahui apakah Pendapatan Perkapita berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah?
3. Untuk mengetahui apakah Suku Bunga dan Pendapatan Perkapita berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Signaling Theory*

Menurut teori sinyal, manajer memberikan sinyal dengan melakukan hal-hal yang dilakukan oleh manajer yang memiliki kinerja yang baik, yang tidak mungkin dilakukan oleh manajer yang memiliki kinerja yang buruk (Scott William, 2012). Oleh karena itu, investor akan semakin percaya untuk menempatkan dananya di perusahaan yang berhasil menggunakan analisis fundamental pasar sekuritas.

2.2 *Agency Theory*

Teori keagenan mendefinisikan hubungan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham atau pemilik perusahaan sebagai prinsipal. Dalam hubungan ini, manajemen bertindak sebagai pihak yang dikontrak oleh pemegang saham atau pemilik perusahaan, sehingga manajemen harus bertanggung jawab atas semua tugas yang diberikan oleh pemegang saham atau pemilik perusahaan (Jensen & Meckling, 2019).

2.3 *Indeks Saham Syariah (ISSI)*

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mencakup semua saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI), juga dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (IDX), adalah pasar modal yang terdiri dari sejumlah efek berharga yang dimiliki oleh Indonesia. Pasar Modal Internasional (BEI) adalah sarana alternatif yang memiliki peran penting, terutama sebagai platform untuk orang-orang yang ingin berinvestasi dalam penanaman modal. Orang dapat memilih berbagai cara untuk menanamkan modal mereka dalam investasi, salah satunya adalah dengan menanamkan modalnya ke dalam pasar modal.

Indeks saham syariah menunjukkan pergerakan harga saham syariah di Bursa Efek Indonesia. Hanya saham yang memenuhi syarat sebagai saham syariah yang diukur oleh Jakarta Islamic Indeks (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Selama perusahaan yang menerbitkan saham tersebut tidak bertentangan dengan syariat islam dalam kegiatan usahanya, saham-saham tersebut dapat dikategorikan sebagai saham syariah.

Ada rumus yang dapat digunakan untuk menghitung indeks saham syariah:

$$ISSI = \sum \left(\frac{P_t}{P_0} \right) \times S_t$$

2.4 *Suku Bunga*

Suku bunga adalah jumlah bunga yang dibayarkan setiap tahun untuk setiap Rupiah atau Dollar yang dipinjam. Dengan kata lain, masyarakat harus membayar peluang untuk meminjam uang. Suku bunga adalah persentase dari nilai pinjaman per satuan waktu. Bunga adalah harga sumber daya yang harus dibayar oleh debitur ke kreditur. Kenaikan suku bunga yang tidak terkendalikan akan membuat lebih sulit bagi perusahaan untuk membayar bunga dan hutang karena beban hutang akan meningkat dan berdampak pada penurunan keuntungan.

Tandelilin (2017) menyatakan bahwa suku bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai aliran kas perusahaan saat ini, yang berarti bahwa peluang investasi yang ada tidak akan menarik lagi. Suku bunga yang tinggi juga akan meningkatkan biaya modal perusahaan, dan investor juga akan mengharapkan lebih banyak uang untuk investasi mereka.

Suku Bunga dapat dihitung dengan rumus :

$$I = P \times r \times t$$

2.5 *Pendapatan Perkapita*

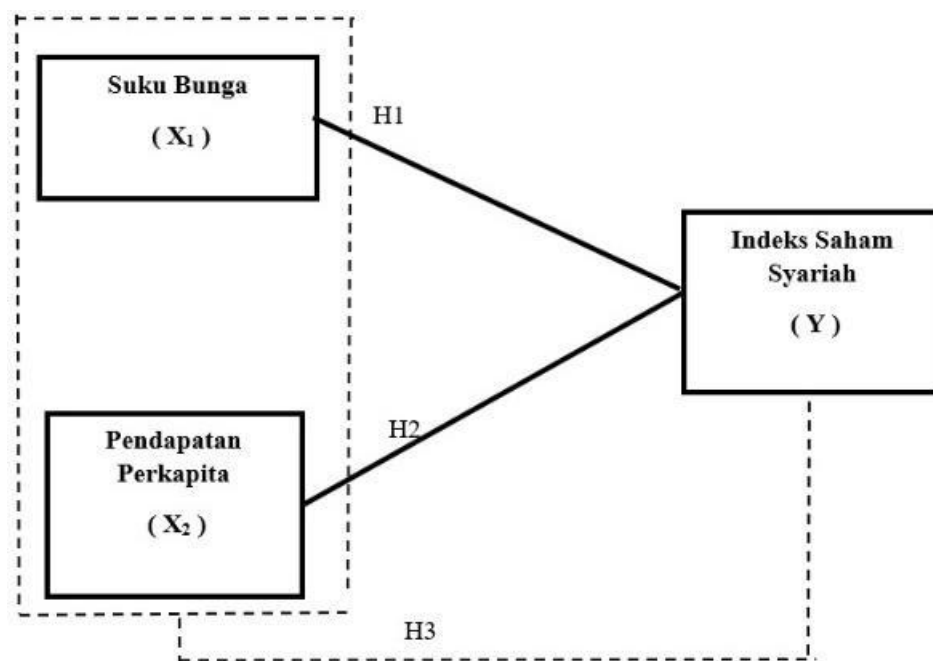
Pendapatan per kapita, juga disebut sebagai pendapatan rata-rata setiap individu atau keluarga, diperoleh dengan membandingkan pendapatan rata-rata rumah tangga per bulan dengan jumlah anggota keluarga di kota tertentu.

Dibagi dengan jumlah penduduk selama periode waktu tertentu, pendapatan per kapita diperoleh. Pendapatan per kapita, yang sangat erat terkait dengan pertumbuhan penduduk, adalah salah satu prestasi ekonomi. Dengan kata lain, tingkat pendapatan per kapita penduduk meningkat ketika pertumbuhan pendapatan nasional lebih besar dari pertumbuhan penduduk, dan turun ketika pertumbuhan pendapatan nasional lebih rendah dari pertumbuhan penduduk. Ada rumus yang dapat digunakan untuk menghitung pendapatan per kapita:

$$\text{Pendapatan Perkapita} = \frac{\text{Pendapatan Nasional (GDP atau GNI)}}{\text{Jumlah Penduduk}}$$

2.6 Kerangka Pagaruh

Kerangka pengaruh dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Sumber: Penulis 2025

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang terstruktur dan deduktif yang digunakan untuk mengkuantifikasi data sehingga dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2011).

3.2 Sumber Data Penelitian

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

3.3 Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi didefinisikan sebagai individu atau subjek yang akan diamati atau diamati dalam suatu wilayah dan waktu tertentu (Supardi).

b. Sampel

Metode pengambilan sampling menghasilkan sebagian dari populasi. Dalam hal ini, sampel harus benar-benar mencerminkan keadaan populasi,

sehingga kesimpulan penelitian yang dihasilkan dari sampel harus benar-benar mencerminkan keadaan populasi (Arif Munandar, 2020). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel purposive digunakan. Dilihat dari dimensi waktu yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam kelompok data seri waktu selama 5 tahun, yaitu 2019-2023. Jumlah sampel adalah 25 dari 5 perusahaan karena teknik pengambilan sampel purposive digunakan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan mengumpulkan laporan keuangan tahun atau *Annual Report* yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2023 yang diperoleh dari website www.idx.co.id atau web perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

a. Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Uji Regresi Berganda

| Variabel | α | β | T | Sig |
|---------------------|----------|---------|--------|-------|
| $X_1 \rightarrow Y$ | 412,846 | 0,332 | 1,483 | 0,156 |
| $X_2 \rightarrow Y$ | 412,846 | -0,245 | -1,093 | 0,289 |

Sumber: Data diolah, 2025

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 412,846 + 0,332 - 0,245 + e$$

- 1) Konstanta (a) memiliki nilai sebesar 412,846 yang menunjukkan bahwa apabila semua variabel bebas dalam keadaan konstan atau mengalami perubahan, yang artinya apabila nilai Suku Bunga (X_1), Pendapatan Perkapita (X_2), konstan atau sama dengan nol, maka nilai Indeks Saham Syariah (Y) sebesar 412,846.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Suku Bunga (X_1) sebesar 0,332 menunjukkan bahwa Suku Bunga pengaruh yang positif terhadap Indeks Saham Syariah, sehingga jika variabel Suku Bunga mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Indeks Saham Syariah 0,332 dengan asumsi jika variabel Pendapatan Perkapita (X_2) bernilai tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Pendapatan Perkapita (X_2) sebesar -0,245 menunjukkan bahwa Pendapatan Perkapita memiliki pengaruh yang negatif terhadap Indeks Saham Syariah, sehingga jika variabel Pendapatan Perkapita mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka akan menurunkan Indeks Saham Syariah -0,245 dengan asumsi jika variabel Suku Bunga (X_1) bernilai tidak tetap.

b. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,394 ^a | ,155 | ,056 | 43,19380 |
| a. Predictors: (Constant), Pendapatan Perkapita, Suku Bunga | | | | |
| b. Dependent Variable: Indeks Saham Syariah | | | | |

Sumber: Output SPSS 26 yang diolah

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa *Adjusted R* adalah sebesar 0,056. Hal ini berarti bahwa sebesar 5% dari 100% faktor yang digunakan variabel dependen atau

Indeks Saham Syariah yang diukur dengan model modifikasi Jones dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Suku Bunga dan Pendapatan Perkapita. sedangkan sisanya 95% dijelaskan oleh faktor lainnya.

c. **Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Tabel 3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 412,846 | 83,264 | | 4,958 | ,000 |
| | Suku Bunga | ,736 | ,496 | ,332 | 1,483 | ,156 |
| | Pendapatan Perkapita | -,024 | ,022 | -,245 | -1,093 | ,289 |

a. Dependent Variable: Indeks Saham Syariah

Sumber: Output SPSS 26 yang diolah

- 1) Berdasarkan tabel 3 nilai t-hitung untuk hubungan Suku Bunga terhadap Indeks Saham Syariah sebesar 1,483 dan nilai signifikan sebesar 0,156. Hasilnya $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($1,483 < 1,73961$) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,156 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah.

- 2) Pengaruh Pendapatan Perkapita terhadap Indeks Saham Syariah

Berdasarkan tabel 3 nilai t-hitung untuk hubungan Pendapatan Perkapita terhadap Indeks Saham Syariah sebesar -1,093 dan nilai signifikan sebesar 0,289. Hasilnya $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-1,093 < 1,73961$) dan signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,289 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Perkapita tidak berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah.

d. **Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Tabel 4. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 5834,632 | 2 | 2917,316 | 1,564 | ,238 ^b |
| | Residual | 31716,979 | 17 | 1865,705 | | |
| | Total | 37551,612 | 19 | | | |

a. Dependent Variable: Indeks Saham Syariah

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Perkapita, Suku Bunga

Sumber: Output SPSS 26 yang diolah

Berdasarkan tabel 4 mengenai tabel uji signifikan simultan (uji F) atau uji ANOVA dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 1,564 dengan probabilitas 0,238 lebih besar dari 0,05 maka model persamaan regresi ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu Suku Bunga dan Pendapatan Perkapita tidak berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Saham Syariah yang diukur dengan model modifikasi Jones.

4.2 Pembahasan

a. **Pengaruh Suku Bunga terhadap Indeks Saham Syariah**

Berdasarkan pengujian secara parsial di peroleh bahwa hasil suku bunga tidak berpengaruh terhadap indeks saham syariah. Pada penelitian ini hasilnya adalah H_1 ditolak. Yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap indeks saham syariah. Hasil penelitian ini sesuai Safany et al., (2021), yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks saham syariah. Hal ini karena sebagian besar saham yang tergabung dalam ISSI telah melewati pemeriksaan yang ketat untuk mematuhi prinsip syariah. Proses

pemeriksaan ini memastikan bahwa perusahaan yang terdaftar tidak memiliki unsur riba, jumlah hutang berbentuk bunga perusahaan tidak boleh melebihi 45% dari total asset, dan pendapatan bunga perusahaan tidak boleh melebihi 10% dari total pendapatan. Sehingga hal tersebut suku bunga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ISSI.

b. Pengaruh Pendapatan Perkapita terhadap Indeks Saham Syariah

Berdasarkan pengujian secara parsial di peroleh bahwa hasil pendapatan perkapita tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks saham syariah. Pada penelitian ini hasilnya adalah H_2 ditolak. Yang menyatakan bahwa pendapatan perkapita tidak berpengaruh terhadap indeks saham syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan perkapita tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks saham syariah. Pendapatan perkapita tidak berpengaruh terhadap indeks saham syariah karena hubungannya yang tidak langsung dengan keputusan investasi di pasar modal. Meskipun pendapatan masyarakat meningkat, tidak semua individu akan mengalokasikan dananya untuk investasi saham, terutama jika tingkat literasi keuangan masih rendah. Banyak orang lebih memilih menabung di perbankan syariah, membeli emas, atau mengalokasikan pendapatannya untuk konsumsi. Itu sebabnya pendapatan perkapita tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indeks saham syariah.

c. Pengaruh Suku Bunga dan Pendapatan Perkapita terhadap Indeks Saham Syariah

Berdasarkan pengujian secara simultan diperoleh bahwa hasil suku bunga dan pendapatan perkapita tidak berpengaruh terhadap indeks saham syariah. Pada penelitian ini hasilnya adalah H_3 ditolak. Yang menyatakan bahwa suku bunga dan pendapatan perkapita tidak berpengaruh terhadap indeks saham syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga dan pendapatan perkapita tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks saham syariah. Hal ini karena perusahaan dalam indeks saham syariah diwajibkan untuk menghindari praktik riba dan instrument keuangan berbasis bunga, sehingga ketidakstabilan suku bunga di pasar konvensional tidak secara langsung mempengaruhi struktur pendanaan atau biaya modal mereka. Selain itu, meskipun pendapatan perkapita merupakan indikator kesejahteraan ekonomi secara umum, investor dalam pasar syariah cenderung mengambil keputusan investasi berdasarkan nilai-nilai etis dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, bukan hanya berdasarkan pertumbuhan ekonomi atau tingkat pendapatan masyarakat.

5. KESIMPULAN

Peneliti menyatakan bahwa indeks saham syariah tidak terpengaruh oleh suku bunga, pendapatan perkapita tidak terpengaruh, dan indeks saham syariah tidak terpengaruh oleh kedua suku bunga dan pendapatan perkapita secara bersamaan, berdasarkan hasil diskusi sebelumnya.

Untuk penelitian berikutnya, sampel penelitian dapat lebih beragam, seperti memfokuskan penelitian pada perusahaan tertentu di bidang tertentu. Penelitian ini melakukan penelitian selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2019 hingga 2023. Untuk penelitian berikutnya, periode penelitian dapat ditambahkan untuk menunjukkan konsistensi variabel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuadi, A. (2020). Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(1), 1 – 12.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1919). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *In Corporate governance* (pp. 77–132). Gower.

- Safany, A., Hidayat, R., & Khairunnisa, S. (2021). Pengaruh suku bunga terhadap indeks saham syariah: Peran screening syariah pada perusahaan terdaftar. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(1), 88–105.
- Scott William, R. (2012). *Financial accounting theory* (6th ed.).
- Sugiyono, S. (2011). *An Analysis of Learner Errors in Written Production Made By The Students of SMA Negeri Colomadu*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal manajemen portofolio & investasi*. PT Kanisius.